



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN
MODEL JARING LABA-LABA (WEBBED MODEL)
PADA MATA PELAJARAN IPS EKONOMI
(PTK terhadap siswa kelas VIII C di SMP Negeri 2 Gunung Jati Kabupaten Cirebon)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Disusun oleh :

AKHMADI

58440889

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (RI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON**

2012



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAKSI

AKHMADI. “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Jaring Laba-Laba (Webbed Model) Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi (PTK terhadap siswa kelas VIII-C di SMP Negeri 2 Gunung Jati kabupaten Cirebon)”

Dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, guru harus pandai dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, asik, dan menarik. Guru juga harus mampu meningkatkan minat belajar siswa agar hasil belajar siswapun ikut meningkat. Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh guru adalah penggunaan model pembelajaran dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas. Kreatifitas guru dalam penggunaan model pembelajaran bisa menentukan keberhasilan belajar. Hal ini akan tercapai apabila guru kreatif dalam penggunaan model pembelajaran ketika proses belajar mengajar berlangsung. Model jaring laba-laba (webbed model) merupakan salah satu model pembelajaran yang bisa dipakai oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Model jaring laba-laba (webbed model) ini ialah model pembelajaran yang mengaitkan mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran lainnya.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan model jaring laba-laba (webbed model) dalam pelajaran IPS Ekonomi, 2. Untuk memperoleh data mengenai aktivitas peneliti (sebagai guru) dan kegiatan siswa di kelas dalam pelajaran IPS Ekonomi dengan menggunakan model jaring laba-laba (webbed model), 3. Untuk mengkaji apakah penerapan model jaring laba-laba (webbed model) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS Ekonomi

Penelitian ini bertolak dari kerangka pemikiran bahwa penggunaan model pembelajaran mempunyai peranan yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satunya model jaring laba-laba (webbed model), penggunaan model pembelajaran di dalam kegiatan belajar mengajar dikelas dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dan membantu siswa dalam menyerap materi yang disampaikan oleh gurunya. Dengan demikian dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam penyerapan materi dan imbasnya akan meningkatkan hasil belajar siswa yang menjadi tujuannya bisa tercapai.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik obeservasi, wawancara, angket dan tes. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Gunung Jati yang berjumlah 38 orang. Adapun dalam menganalisa datanya dengan menggunakan *statistic deskriptif*

Adapun hasil dari penelitian ini adalah respon siswa SMP Negeri 2 Gunung Jati terhadap model jaring laba-laba (webbed model) baik hal dapat dibuktikan dengan yang menjawab ya 72,25% , kadang-kadang 23,68% dan tidak 4,07%. Hasil belajar siswa meningkat dapat dilihat dari siklus I jumlah siswa yang tuntas 22 orang sehingga ketuntasan belajar kelas 58%, nilai rata-rata kelas adalah 72,76 , dan daya serap kelasnya 72,76%. Pada siklus II jumlah siswa yang tuntas 28 orang sehingga ketuntasan belajar kelas 74%, nilai rata-rata kelas adalah 83,86 dan daya serapnya 83,86%. Pada siklus III jumlah siswa yang tuntas 38 orang sehingga ketuntasan belajar kelas 100%, nilai rata-rata kelas adalah 92,63 dan daya serap kelasnya 92,63%. Aktivitas guru dan murid mengalami peningkatan dilihat dari aktivitas guru dapat dilihat presentase observasi dari siklus I sebesar 60% , siklus II 70% dan siklus III 78%. Dan kegiatan siswa dapat dilihat presentase observasi dari siklus I sebesar 54% , siklus II 68% dan siklus III 84%.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim ..

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan hidayah – Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tanpa harus mengalami berbagai kendala yang berarti. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpah curahkan kepada sang penyelamat umat Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in dan tabi'at sampai kepada kita selaku umatnya.

Keberhasilan penulis dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan peranan berbagai pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. DR. H. Maksun Mukhtar, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. H. Saefuddin Zuhri, M.Ag Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Nuryana, M.Pd, Ketua Jurusan ilmu pengetahuan sosial (IPS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Drs. Bambang Yuniarto, M.Si Dosen Pembimbing I dan Dra. Ety Ratnawati, M.Pd, Dosen Pembimbing II
5. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan seluruh staff fakultas Tarbiyah serta Pegawai perpustakaan.
6. Kepala Sekolah H. Sudiono, S.Pd, guru dan siswa-siswi kelas VIII-C SMP Negeri 2 Gunung Jati Kabupaten Cirebon
7. Ibu Turilah, S.Pd. Ekop, guru mata pelajaran IPS Ekonomi kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Jati Kabupaten Cirebon.
8. Keluarga Besar Bin Wasadhi , Syco (Man, Jib, Yud, Yog) dan Kempol (CikoM, dindo, nung, Amir, mami ita) serta seluruh mahasiswa IPS A dan D .



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, segala kekurangan dan kekeliruan baik mengenai isi maupun prosedur penelitian dalam skripsi ini. Penulis akan sangat berterima kasih dan terbuka untuk menerima saran dan kritik yang konstruktif guna penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya do'a yang dapat penulis panjatkan, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik dari pada apa yang mereka persembahkan. Penghargaan yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan atas segala saran dan kritik dari pembaca atas kekurangan, kelemahan, dan kesalahan-kesalahan yang ada. Mudah-mudahan skripsi yang penulis buat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Cirebon, Juli 2012

Penulis,



DAFTAR ISI

ABSTRAKSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	v
BIODATA PENULIS	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	vix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kerangka Pemikiran	9
E. Hipotesis Tindakan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Model Pembelajaran.....	13
1. Definisi Model Pembelajaran.....	13
2. Macam-macam Model Pembelajaran.....	16
3. Ciri-ciri dan Kriteria Model Pembelajaran.....	18
B. Model Jaring Laba-laba (Webbed Model).....	19
1. Penegrtian Model Jaring Laba-laba (Webbed Model)	19
2. Penerapan Model Jaring Laba-laba (Webbed Model) Dengan Pembelajaran IPS Ekonomi.	22
3. Langkah-langkah Perencanaan Paikem Gembrot (Pembelajaran Gembira dan Berbobot) Pada Model Jaring Laba-laba (Webbed Model)	33
C. Hasil Belajar	36



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Konsep Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	48
E. Urgensi Model Pembelajaran Jaring Laba-Laba (webbed model) Terhadap Hasil Belajar IPS Ekonomi.....	51

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
B. Kondisi Umum Wilayah Penelitian.....	55
C. Populasi dan Sampel.....	60
D. Metode Penelitian.....	63
E. Teknik Pengumpulan Data	66
F. Prosedur Penelitian.....	68
G. Pengolahan Data.....	71

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Respon Siswa Terhadap Penerapan Model Jaring Laba-laba (Webbed Model) pada Pembelajaran IPS Ekonomi.....	76
B. Penerapan Model Jaring Laba-laba (Webbed Model).....	82
C. Aktivitas guru dan siswa di kelas dalam pelajaran IPS Ekonomi dengan menggunakan model jaring laba-laba (webbed model).....	110
D. Hasil Belajar	115

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	120
B. Saran	121

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Daftar Tabel

Tabel 1 Bagan atau Skema Penelitian.....	11
Tabel 2 Waktu dan Penelitian Skripsi.....	54
Tabel 3 Nama kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Berikut Bidangnya	56
Tabel 4 Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah.....	57
Tabel 5 Guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian).....	58
Tabel 6 Nama Guru dan Bidang Studi	59
Tabel 7 Data Siswa Kelas VIII C	61
Tabel 8 Proses Perancangan Siswa Terhadap Pembelajaran IPS EKONOMI Dengan Menggunakan Model Jaring Laba-laba (webbed model)	76
Tabel 9 Rekapitulasi Respon Siswa	80
Tabel 10 Refleksi Kegiatan Tindakan Pembelajaran Siklus I	88
Tabel 11 Refleksi Kegiatan Tindakan Pembelajaran Siklus II	98
Tabel 12 Refleksi Kegiatan Tindakan Pembelajaran Siklus III.....	107
Tabel 13 Hasil Observasi tentang kinerja Guru pada Siklus I, II dan III.....	111
Tabel 14 Hasil Observasi Tentang Kegiatan Siswa Di Kelas VIII C pada Siklus I, II dan III.....	113
Tabel 15 Hasil Belajar Siswa Kelas VIII C Dari Siklus I , II dan III	115



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus	1
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	2
3. Kisi-kisi Angket	3
4. Angket	4
5. Soal Ujian dan Kunci Jawaban Siklus I,II dan III	5
6. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa dari Siklus I,II dan III	6
7. Lembar Observasi Guru	7
8. Lembar Observasi Siswa	8
9. Surat Keputusan Bimbingan Skripsi	9
10. Surat Pengantar Penelitian	10
11. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	11



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Diera globalisasi ini, kemajuan suatu bangsa antara lain di tentukan oleh kemajuan dibidang pendidikan. Karena suatu bangsa di pandang di mata dunia jika sumber daya manusianya berpendidikan. Manusia akan mampu berpikir kritis dan konseprional jika memiliki pendidikan yang baik. Di samping itu norma dan budaya akan mencerminkan suatu bangsa di mata dunia. Negara yang maju pasti akan menomersatukan untuk masalah pendidikan, sebab dengan perkembangan zaman dunia pendidikan akan terus berubah secara signifikan oleh karena itu manusia harus bisa mengakalnya tentunya dengan pendidikan.

Pendidikan merupakan jendela dunia yang akan membuka pemikiran manusia untuk mengubah keadaan yang kurang baik menuju keadaan yang lebih baik, karena melalui pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, moral, norma-norma dan nilai bangsa dapat dipelihara dari satu generasi ke generasi berikutnya. Sehingga pendidikan dapat meningkatkan nasib rakyat, harkat dan martabat suatu bangsa. Orang awam mengatakan pendidikan bukan segala-galanya tapi tanpa mereka sadari semua yang mereka lakukan berawal dari pendidikan. Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut, bahwa betapa pentingnya pendidikan maka IPS diharapkan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan pendidikan melalui pengembangan kemampuan daya nalar manusia untuk berpikir kritis

Berdasarkan pandangan ini, sekolah sebagai salah satu badan pendidikan formal dimana harus bisa memainkan perannya sebagai sebuah sistem yang mendapat kepercayaan dari masyarakat untuk mempersiapkan peserta didik dalam mengembangkan diri sebebas-bebasnya sebagai persiapan dalam memasuki lingkungan masyarakat. Dalam rangka mensukseskan hal tersebut, maka disekolah perlu di pelajari ilmu pengetahuan sosial yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

mana di dalamnya mengkaji tentang seluruh aspek kehidupan masyarakat. Dalam kehidupan bermasyarakat terdapat di dalamnya mengenai norma, adat, tingkah laku dan banyak lainnya.

Sebagaimana penjabaran di atas tentang sekolah merupakan salah satu badan pendidikan formal sebagai persiapan dalam memasuki lingkungan masyarakat, menurut Aris Suherman (2008 ; 2) IPS lahir karena keinginan para pakar pendidikan untuk “ membekali ” para siswa supaya nantinya mereka mampu menghadapi dan menangani kompleksitas kehidupan di masyarakat yang sering kali berkembang secara tidak terduga.

Tentunya agar tercapai tujuan dari pendidikan itu sendiri khususnya pendidikan IPS, di sekolah dilaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilakukan di sekolah dalam rangka melaksanakan kurikulum suatu pendidikan agar dapat mempengaruhi para siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah di tetapkan. Tentunya dalam kegiatan belajar mengajar perlu adanya model pembelajaran agar tidak jenuh dan bervariasi dalam belajar. Variasi dalam belajar memberikan semangat baru siswa untuk lebih giat dalam menerima materi yang akan disampaikan oleh gurunya. Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan belajar. Dan guru sebagai pemegang kunci sangat menentukan proses keberhasilan belajar siswa.

Bisa dikatakan ada kegiatan belajar mengajar ketika kondisi belajar mengajarnya sengaja di ciptakan oleh guru. Guru menciptakan kondisi belajar mengajar dimana tujuannya untuk memberikan materi kepada siswa agar siswa paham yang tadinya tidak tahu sama sekali. Siswa bisa tahu karena diberi pengetahuan oleh guru disekolah, di samping dari luar sekolah. Jadi kegiatan belajar mengajar memberikan dampak positif bagi guru dan siswa pada



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

intinya. Guru yang mengajar dan siswa yang belajar dari materi yang telah diberikan oleh guru.

Tujuan pendidikan itu sendiri pada dasarnya ialah menuntun para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik itu dalam tingkah laku, intelektual, moral maupun jiwa sosialnya agar dapat hidup mandiri sebagai makhluk individu maupun sosial. Dalam hal ini untuk mencapai tujuan tersebut, siswa berinteraksi dan bersosial dengan lingkungan belajar yang sudah di atur oleh guru serta siswapun ikut andil di dalamnya melalui pembelajaran. Tujuan pembelajaran itu sendiri adalah rumusan kemampuan yang di harapkan di miliki para siswa setelah menempuh berbagai pengalaman belajar baik dari guru maupun lingkungan sekolah.

Dalam Pendidikan IPS terdapat beberapa materi yakni mengenai sejarah, geografi, sosiologi dan ekonomi. Dimana pada setiap materi itu ada keterkaitan dengan mata pelajaran lain. Dan di sinilah peran guru untuk mengaitkan mata pelajaran IPS dengan mata pelajaran lainnya yang tentunya harus bertepatan sama atau hampir sama yang pada intinya saling berkaitan. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar perlu adanya strategi pembelajaran. Dimana strategi pembelajaran tersebut bisa membantu siswa dalam proses belajar dan membantu guru dalam proses mengajar.

Dalam proses belajar mengajar tentunya diperlukan sebuah model pembelajaran agar dalam penyampaian materi yang dilakukan guru bisa tersampaikan kepada siswa. Dan bagi siswa tersendiri penerapan model pembelajaran bisa membantu dalam penyerapan materi yang disampaikan oleh gurunya. Salah satu model pembelajaran dalam proses belajar mengajar yakni model jaring laba-laba (webbed model). Seorang guru juga merupakan desainer, yang bertugas mendesain/merancang pembelajaran yang akan di ajarkan sehingga apa yang di sajikan menjadi efektif dan diterima oleh peserta didik. Guru harus mampu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

menciptakan pembelajaran yang bermakna dan pada akhirnya dapat menumbuhkan motivasi pada peserta didik untuk mau dan mampu menerapkan ilmu yang disajikan oleh gurunya. Penyajian ilmu-ilmu tersebut tentunya dalam pembelajaran diperlukan suatu model pembelajaran.

Model jaring laba-laba (webbed model) ini merupakan model pembelajaran yang mengaitkan disiplin ilmu yang satu dengan disiplin ilmu yang lainnya, tentunya dalam mengaitkan dengan disiplin ilmu lainnya harus berkaitan sehingga tidak melenceng dari materinya. Dalam setiap disiplin ilmu ada yang mempunyai makna dan tujuan pembelajaran yang sama, untuk itu peneliti ingin mengaitkan disiplin ilmu yang satu dengan yang lainnya sehingga dapat memberikan gambaran dan wawasan yang lebih kepada siswa.

Model jaring laba-laba (webbed model) itu sendiri menurut Iif Khoiru Ahmadi (2011 ; 225) adalah pembelajaran yang mengintegrasikan materi pembelajaran dengan pengalaman belajar melalui keterpaduan tema.

Model jaring laba-laba (webbed model) merupakan model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik. Model pembelajarannya mengaitkan mata pelajaran satu ke mata pelajaran lainnya, tentunya harus bertepatan sama walaupun mata pelajarannya beda. Model ini membantu siswa dalam berfikir kreatif, dan memotivasi siswa dalam belajar. Karena membuka pemikiran siswa lebih luas dalam belajar IPS Ekonomi tentunya menurut pemikirannya sendiri namun tidak keluar dari konteks materi yang di ajarkan.

Tentunya pada model jaring laba-laba (webbed model) di butuhkan kerja sama dengan siswa, disamping guru yang menentukan tema siswa pun ikut andil dalam menentukan temanya. Dengan mengikut sertakan siswa dalam pemilihan tema tentunya akan membuka pemikiran siswa lebih luas, dan memberikan gambaran bahwa disiplin ilmu yang satu dengan yang lainnya ada keterkaitan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pada kenyataannya, cara penyampaian dalam pelajaran IPS Ekonomi hanya memberikan penjelasan tentang fakta melalui metode ceramah. Akibatnya siswa tidak begitu menyukai pelajaran IPS Ekonomi bahkan sampai ada siswa yang membenci pelajaran IPS karena pelajaran IPS Ekonomi dianggap pelajaran yang menghafal, dongeng dan menulis. Hal ini mengakibatkan siswa malas dalam mempelajari pelajaran IPS Ekonomi, siswa beranggapan pelajaran IPS Ekonomi merupakan pelajaran menghafal dan bercerita. Serta siswa lebih memilih ngobrol, main *handphone*, dan diam karena tidak mengerti bahkan tidur dikelas sebab merasa dirinya sedang di dongengi. Peristiwa tersebut diduga menjadi penyebab hasil belajar mata pelajaran IPS Ekonomi siswa masih banyak yang dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Untuk itu diperlukan adanya solusi agar bisa mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Hasil nilai kelas VIII-C mata pelajaran IPS masih belum bagus nilai rata-rata kelasnya yakni 79,5.

Dari kasus diatas peneliti memikirkan memasukkannya model jaring laba – laba (webbed model) dalam pelajaran IPS Ekonomi agar guru terbantu dalam menyampaikan materi begitupun juga siswa terbantu dalam penyerapan materi yang disampaikan oleh guru. Di samping itu memperoleh pandangan hubungan yang utuh tentang kegiatan dari ilmu – ilmu yang berbeda. Motivasi dan hasil belajar siswa pun dalam belajar pelajaran IPS Ekonomi bertambah karena adanya pemilihan tema di dasarkan pada minat siswa, siswa dapat dengan mudah melihat bagaimana kegiatan yang berbeda dan ide yang berbeda dapat saling berhubungan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti ingin meneliti tentang sejauh mana “**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Jaring Laba-Laba (Webbed Model) Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi. (PTK terhadap siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Gunung Jati Kabupaten Cirebon)**”



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan ruang lingkupnya adalah yang strategi belajar mengajar.

b. Pendekatan penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerapan pendekatan kualitatif dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

c. Jenis masalah

Jenis masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah kurangnya kreativitas guru dalam menyampaikan materi sehingga berkurangnya minat siswa dalam belajar IPS Ekonomi serta hasil belajar siswa dibawah kriteria ketuntasan minimum.

2. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini terfokus, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada :

- a. Model jaring laba-laba (webbed model) merupakan model pembelajaran yang mengaitkan disiplin ilmu yang satu dengan disiplin ilmu yang lainnya tentunya sesuai dengan materi agar tidak melenceng pengertiannya. Serta untuk membantu guru dalam menyampaikan materi dan membantu siswa dalam menyerap materi tersebut. Peneliti menerapkan model jaring laba-laba (webbed model) pada mata pelajaran IPS Ekonomi materi ketenagakerjaan di kelas VIII C SMP Negeri 2 Gunung Jati Kabupaten Cirebon.
- b. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi materi ketenagakerjaan, yaitu hasil belajar yang diperoleh dari hasil tes harian.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. Penelitian dilakukan dalam pelajaran IPS Ekonomi kelas VIII C semester II Tahun Angkatan 2011-2012.

3. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan model jaring laba-laba (webbed model) dalam pelajaran IPS Ekonomi ?
2. Sejauhmana aktivitas guru dan siswa di kelas dalam pelajaran IPS Ekonomi dengan menggunakan model jaring laba-laba (webbed model) ?
3. Adakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS Ekonomi melalui penerapan model jaring laba-laba (webbed model) ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang diharapkan dan diperoleh melalui metode penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan model jaring laba-laba (webbed model) dalam pelajaran IPS Ekonomi.
2. Untuk memperoleh data mengenai kinerja peneliti (sebagai guru) dan kegiatan siswa di kelas dalam pelajaran IPS Ekonomi dengan menggunakan model jaring laba-laba (webbed model)
3. Untuk mengkaji apakah penerapan model jaring laba-laba (webbed model) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS Ekonomi

D. Kerangka Pemikiran

Salah satu indikator keberhasilan suatu proses pembelajaran adalah hasil belajar, dimana hasil belajar yang akan menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya seorang guru dalam menyampaikan materi, sedangkan keberhasilan seorang siswa dalam proses pembelajaran tergantung beberapa aspek seperti media dan cara belajar yang digunakan oleh guru. Guru yang kreatif sudah pasti akan memotivasi siswanya agar tertarik dengan pelajaran yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

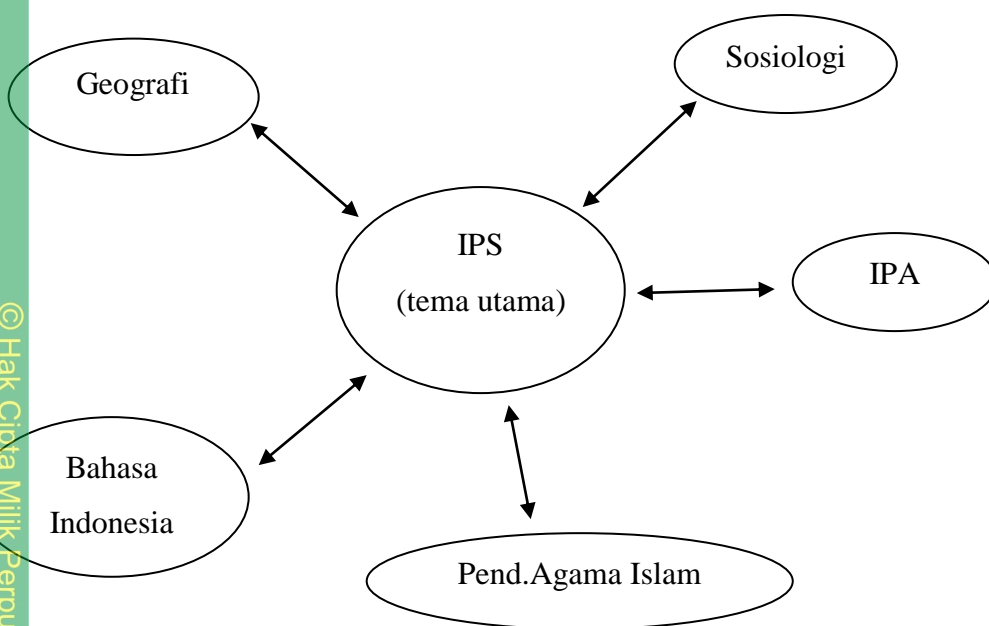
diajarkan. Oleh karenanya guru harus pandai dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif dan efisien serta harus bisa meningkatkan minat belajar siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar dapat menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun murah dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran

Salah satu bentuk kreativitas seorang guru tergambar dalam cara penyampaian yang digunakan oleh guru ketika menyampaikan materi agar siswa termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Pelajaran IPS akan dianggap menarik jika seorang guru dapat menciptakan suatu cara baru dalam proses belajar agar lebih bervariasi dan menarik. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan model jaring laba-laba (webbed model) dalam pembelajarannya, dimana cara ini adalah cara yang kreatif dan efektif dalam kegiatan belajar mengajar. Dapat melatih siswa untuk berfikir lebih luas, karena pada model ini siswa diajarkan untuk mengaitkan pelajaran yang satu dengan pelajaran yang lainnya namun masih satu tema. Contoh dari bentuk model jaring laba-laba sebagai berikut :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



(Iif dan Sofan, 2011:228)

Model jaring laba-laba (webbed model) ini bertolak dari pendekatan tematis sebagai pemadu bahan dan kegiatan pembelajaran. Dalam hubungan ini tema dapat mengikat kegiatan pembelajaran baik dalam mata pelajaran tertentu maupun lintas mata pelajaran. Menurut Novi Resmini (dalam Robin Fogarty (1996 ; 4).

Melalui model jaring laba-laba (webbed model) diharapkan siswa dapat menggali dan menemukan konsep yang selama ini dianggap membosankan menjadi lebih menarik dalam pelajaran IPS Ekonomi. Sehingga siswa merasa senang dan materi yang dipelajari melekat dalam benaknya karena didapatkan melalui pengalamannya sendiri, dan hasil pelajaran IPS Ekonomi siswa akan lebih baik dari sebelumnya.

Penerapan model jaring laba-laba (webbed model) akan memperlancar tercapainya tujuan pengajaran. Guru di usahakan untuk menggunakan model pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti proses belajar dan juga akan membangkitkan motivasi belajar siswa. Dengan bangkitnya motivasi belajar siswa dampaknya hasil belajar siswapun akan ikut bangkit.

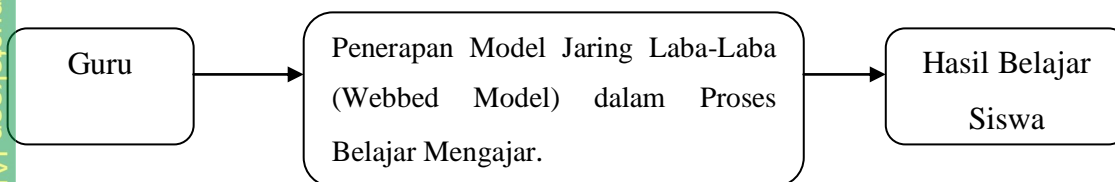


Hasil belajar mempunyai dua arti yakni hasil dan belajar. Hasil adalah sesuatu yang menjadi akibat dari usaha, yang keduanya mempunyai arti masing-masing. Hasil belajar juga merupakan salah satu tujuan seseorang dalam belajar dan sekaligus sebagai motivator terhadap aktivitas siswa. Hasil belajar juga merupakan indikator untuk mengetahui pandai atau tidaknya siswa.

Hal ini dapat dilihat pada bagan atau skema penelitian peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model jaring laba-laba (webbed model) sebagai berikut :

Tabel 1

Bagan atau Skema Penelitian



Dengan menerapkan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar akan membantu guru dalam proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menyerap materi pelajaran serta membangkitkan motivasi belajar, maka akan tercapai hasil belajar yang tinggi pula di atas kriteria ketuntasan minimum (KKM) 75.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu yang dibuat untuk melakukan pengecekan menurut Anas Sudjono (1992 : 219). Adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi melalui penerapan model jaring laba-laba (webbed model) pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Gunung Jati Kab. Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2003 . *Psikologi Belajar* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu, dan Nur uhbiyadi. 2001. *Ilmu pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ali, Abdullah. 2007. *Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*. STAIN Press : Cirebon.
- Arikunto,Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Budiwatin Neti dan Permana, Leni. 2010. *Perencanaan Pembelajaran Ekonomi*. Bandung : Laboratorium pendidikan ekonomi dan koperasi universitas pendidikan indonesia.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.h.250-251.
- Djamarah, Bahri Syaiful dan Aswan, Zain. 2002. *Strategi Belajar mengajar*.Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. 2005. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta . PT. Bumi Aksara.
- Haryati, Mimin . 2007 . Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta .Penerbit Gaung Persada Press.
- Lif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri. 2011. *Mengembangkan Pemebelajaran IPS Terpadu*. Jakarta. Prestasi Pustaka Publisher.
- _____.2011. *Paikem Gembrot (mengembangkan pembelajaran aktif ,inovatif, kreatif ,menyenangkan, gembira dan berbobot)*. Jakarta . Prestasi Pustaka Publisher.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran (mengembangkan standar kompetensi guru)*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Masdudi dan Nasehudin. 2009. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Cirebon: STAIN Press.
- Mulyasa, E .2009. *Menjadi Guru Profesional (menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan)*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2006 .*Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Penebit Bumi Aksara.
- Resmini, Novi, dkk. 1996. *Penentuan Unit Tema dalam Pembelajaran Terpadu*. Malang: IKIP Malang.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Bumi Aksara.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Soekamto, dkk. 1992. *Prinsip Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Pusat Antar Universitas Untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Pembelajaran Dirjen Dikti Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sudijono, anas. 1992. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sudjana, Nana. 2001. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* . Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Suherman, Aris.dkk. 2008. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Cirebon : Pangger Press.

Sumber:<http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2230733-pengertian-faktor-dan-upaya-meningkatkan/#ixzz203aTSTSb>

Sri Sulistyorini. 2007. *Model Pembelajaran IPA SD dan Penerapan dalam KTSP*. Jogjakarta.Penerbit Tiara Wanana.

Tafsir, Ahmad. 1994. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Trianto. 2010 . *Model Pembelajaran Terpadu* . Jakarta. Bumi aksara.

Trianto. 2007 . *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher